BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan mengacu tujuan penelitian ini dan berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kekambuhan pada orang dengan skizofrenia di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu adalah tinggi. Rata-rata orang dengan skizofrenia mengalami kekambuhan sebanyak 2 samapai 3 kali dalam satu tahun.

2. Dimensi *Insight* pada orang dengan skizofrenia cenderung rendah, yaitu pada dimensi kesadaran orang dengan skizofrenia akan penyakitnya, dimensi kemampuan orang dengan skizofrenia mengenali gejala yang timbul, dan dimensi kepatuhan orang dengan skizofrenia terhadap pengobatan.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *insight* dengan kekambuhan pada orang dengan Skizofrenia. Jika dilihat dari hubungan pada masing-masing dimensi *insight* terhadap kekambuhan, terdapat hubungan yang signifikan pada masing-masing dimensi insight tersebut terhadap kekambuhan yaitu pada dimensi kesadaran orang

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

dengan skizofrenia akan penyakitnya, dimensi kemampuan orang dengan skizofrenia mengenali gejala yang timbul, dan dimensi kepatuhan orang dengan skizofrenia terhadap pengobatan.

B. Saran

1. Orang dengan skizofrenia

   Melalui bantuan perawat diharapkan orang dengan skizofrenia dapat mandiri setelah pulang dari rumah sakit. Saran yang dapat diberikan untuk orang dengan skizofrenia adalah agar orang dengan skizofrenia membuka diri kepada perawat sehingga dapat terbina hubungan saling percaya antara perawat dan orang dengan skizofrenia

2. Pelayanan keperawatan

   Saran untuk rumah sakit jiwa, dinas kesehatan dan Puskesmas adalah sebagai berikut:

   a. Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu hendaknya mengevaluasi dan mengoptimalkan kembali pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) asuhan keperawatan kesehatan jiwa di rumah sakit baik pada pasien maupun keluarga sesuai dengan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) yang berlaku, melakukan pendidikan psikososial, intervensi motivasi, dan edukasi terintegrasi untuk menekan kekambuhan dan meningkatkan *insight* pada orang dengan skizofrenia.

b. Dinas Kesehatan Kota Bengkulu diharapkan dapat memfasilitasi pelaksanaan program kesehatan jiwa masyarakat di Puskesmas untuk orang dengan skizofrenia yang telah selesai di rawat, sehingga kesehatan jiwa di masyarakat dapat terpantau secara berkala oleh bagian kesehatan jiwa di Puskesmas.

c. Puskesmas hendaknya membentuk kader kesehatan jiwa dan melatihnya, sehingga orang dengan skizofrenia yang telah kembali kemasyarakat dapat terpantau kesehatan jiwanya.

3. Pendidikan keperawatan

Perawat kesehatan jiwa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa mulai dari pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, dan evaluasi, sehingga dapat dipertimbangkan kondisi *insight* orang dengan skizofrenia pada masing-masing tahapan asuhan keperawatan yang dilakukan..

4. Penelitian keperawatan

Peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai *insight* pada orang dengan skizofrenia, misalnya *insight* dan kekambuhan pada orang dengan skizofrenia yang melakukan rawat jalan di poliklinik rumah sakit serta *insight* dan kekambuhan pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), serta meneliti pelaksanaan SOP.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA